

Web-Based Photographer Service Ordering Information System at Studio Fotograferku

[Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografer Berbasis Web pada Studio Fotograferku]

Yudhistira Wignya Radhitya¹⁾, Ika Ratna Indra Astutik, S.Kom., MT²⁾,
 Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
 Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
 *Email Penulis Korespondensi: ikaratna@umsida.ac.id.

Abstract. *Studio Fotograferku is a company engaged in photography services. In the current digital era, the need for photography services continues to increase along with the growth of the creative industry and social media. However, the process of finding and ordering photographers often takes a long time and is less efficient. Seeing this potential, we developed a web-based photographer ordering information system. This system aims to make it easier for customers to search, compare, and order photographer services according to their needs and preferences. Customers can view profiles, works and reviews of available photographers. In addition, this system is equipped with a calendar feature that allows customers to see the availability of dates from photographers and place orders directly through the platform. This web-based photographer ordering information system is expected to be a bridge between photographers and customers, increase efficiency in the ordering process, and expand market reach for photographers.*

Keywords - *Ordering, Photography, Website, Information System*

Abstrak. *Studio Fotograferku merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa fotografi. Di era digital saat ini, kebutuhan akan jasa fotografi terus meningkat seiring dengan tumbuhnya industri kreatif dan media sosial. Namun, proses pencarian dan pemesanan fotografer seringkali memakan waktu lama dan kurang efisien. Melihat potensi tersebut, kami mengembangkan sistem informasi pemesanan fotografer berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mencari, membandingkan, dan memesan jasa fotografer sesuai kebutuhan dan kesukaannya. Pelanggan dapat melihat profil, karya dan review fotografer yang tersedia. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur kalender yang memungkinkan pelanggan melihat ketersediaan tanggal dari fotografer dan melakukan pemesanan langsung melalui platform. Sistem informasi pemesanan fotografer berbasis web ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara fotografer dengan pelanggan, meningkatkan efisiensi dalam proses pemesanan, dan memperluas jangkauan pasar bagi fotografer.*

Kata Kunci - *Pemesanan, Fotografi, Website, Sistem Informasi*

I. PENDAHULUAN

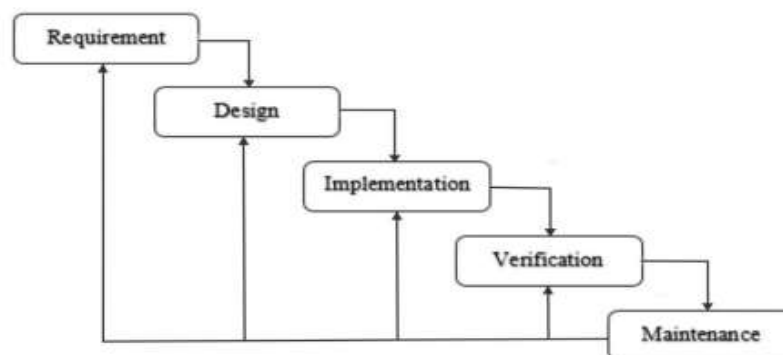
Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan menjadi hal yang tak terelakkan. Di antara berbagai aplikasi teknologi, sistem informasi berbasis web telah memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang fotografi. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap dunia fotografi, kebutuhan akan jasa fotografi pun semakin meningkat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web menjadi suatu kebutuhan[1]. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan jasa fotografi dengan lebih mudah dan efisien. Sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara pelanggan dan penyedia jasa fotografi. Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat dengan mudah mencari, memilih, dan memesan jasa fotografi yang mereka butuhkan[2]. Selain itu, sistem ini juga memberikan penyedia jasa kemudahan dalam mengelola pemesanan, jadwal, dan portofolio mereka. Dengan fitur seperti katalog online, penjadwalan otomatis, sistem pembayaran, dan lain sebagainya, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pemesanan jasa fotografi. Selain itu, sistem ini juga bisa memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dan penyedia jasa, serta meminimalisir kesalahan dan hambatan yang bisa terjadi dalam proses pemesanan secara manual[3]. Secara umum, sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web ini merupakan solusi teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat di bidang fotografi, sekaligus menjadi penghubung antara pelanggan dan penyedia jasa dalam era digital ini. Namun, dengan Sistem Informasi Pemesanan Fotografi berbasis web, semua proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Pelanggan dapat mencari dan memilih fotografer atau studio fotografi berdasarkan

portofolio, ulasan dari pelanggan lain, dan harga yang ditawarkan[4]. Mereka juga dapat melakukan pemesanan, pembayaran, dan mengatur detail lainnya secara online. Di sisi penyedia layanan, sistem ini juga membantu mereka untuk mengelola jadwal, pesanan, dan transaksi dengan lebih efisien. Mereka juga dapat mempromosikan layanan dan portofolio mereka ke khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Fotografi berbasis web adalah langkah maju yang signifikan dalam industri fotografi, mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang dan berubah[5]. Penggunaan teknologi berbasis web dalam sistem ini memastikan bahwa proses pemesanan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dan fotografer. Sistem ini juga mendorong transparansi dan efisiensi dengan memberikan detail yang jelas tentang layanan, harga, dan ketersediaan jadwal. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pemesanan layanan fotografi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas fotografer[6]. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan industri fotografi dengan menyediakan platform yang mudah diakses dan digunakan oleh berbagai pihak. Sistem ini merupakan inovasi yang penting di era digital saat ini, di mana keberadaan online dan kemampuan untuk mengakses layanan secara cepat dan mudah menjadi hal yang sangat penting. Dengan demikian, pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Pemesanan Fotografi Berbasis Web ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan industri fotografi dan memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan[7].

Website ini sangat populer sebagai sarana pemasaran dan media karena lebih efektif dan efisien daripada cara tradisional. Beberapa perusahaan foto atau studio foto beroperasi di Sidoarjo untuk melayani calon pelanggan yang ingin menjelaskan detail produk mereka. Studio-studio hanya menawarkan produk tanpa layanan dan informasi kepada konsumen[8]. Konsumen harus datang sendiri, mencari tahu tentang produk, harga, memesan, dan membayar deposit. Dengan Website tersebut, Studio Fotografi lebih maju dari studio lain yang masih menggunakan sistem pemesanan tradisional. Saat ini data pemesanan masih dipesan secara manual. Pelanggan perlu datang ke studio untuk memesan foto. Informasi pesanan ditulis di buku besar dan laporan pesanan bulanan dan tahunan juga dibuat manual[9]. Pembuatan laporan membutuhkan waktu lama dan tidak efisien karena tidak ada sistem yang membantu. Info pesanan penjualan bulanan dan tahunan dari buku besar. Sistem Pemesanan Fotografi berbasis web bertujuan meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan. Perlu mempersingkat teks lebih jelas dan lengkap. Silakan memberikan teks yang ingin dipersingkat[10].

II. METODE PENELITIAN

Metode Waterfall adalah salah satu model atau pendekatan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak dan proyek manajemen. Model ini menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak secara linear dan berurutan, di mana setiap fase proyek harus diselesaikan sebelum memasuki fase berikutnya. Pendekatan ini mengambil namanya dari analogi aliran air di atas air terjun, di mana air mengalir dari atas ke bawah dalam satu arah[11]. Dalam metode Waterfall, proyek dipecah menjadi beberapa fase yang terstruktur dengan baik dan harus diikuti dengan urutan tertentu. Proses-proses tersebut termasuk analisis persyaratan, desain, implementasi, pengujian, penyebaran, dan pemeliharaan[12]. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode pengembangan sistem Waterfall:



Gambar 2. *Sytem Development Life Cycle (SDLC) Waterfall*

1. **Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)**
Pada tahap ini, tim pengembang mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang apa yang diperlukan oleh sistem atau perangkat lunak. Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan dan harapan pengguna secara menyeluruh.
2. **Desain (Design)**
Berdasarkan persyaratan yang telah dianalisis, tim kemudian merancang solusi. Ini bisa termasuk desain arsitektur sistem, desain antarmuka pengguna, dan lain sebagainya.

3. **Implementasi (Implementation)**

Tahap ini melibatkan pengkodean perangkat lunak berdasarkan desain yang telah dibuat. Tujuannya adalah untuk membangun perangkat lunak sesuai dengan rancangan yang telah disetujui.

4. **Verifikasi (Verification)**

Setelah perangkat lunak dikembangkan, tahap selanjutnya adalah verifikasi atau pengujian. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak bekerja dengan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

5. **Pemeliharaan (Maintenance)**

Tahap ini berlangsung setelah perangkat lunak telah diimplementasikan. Pada tahap ini, perangkat lunak akan diperbarui dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan teknologi yang berkembang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan Sistem

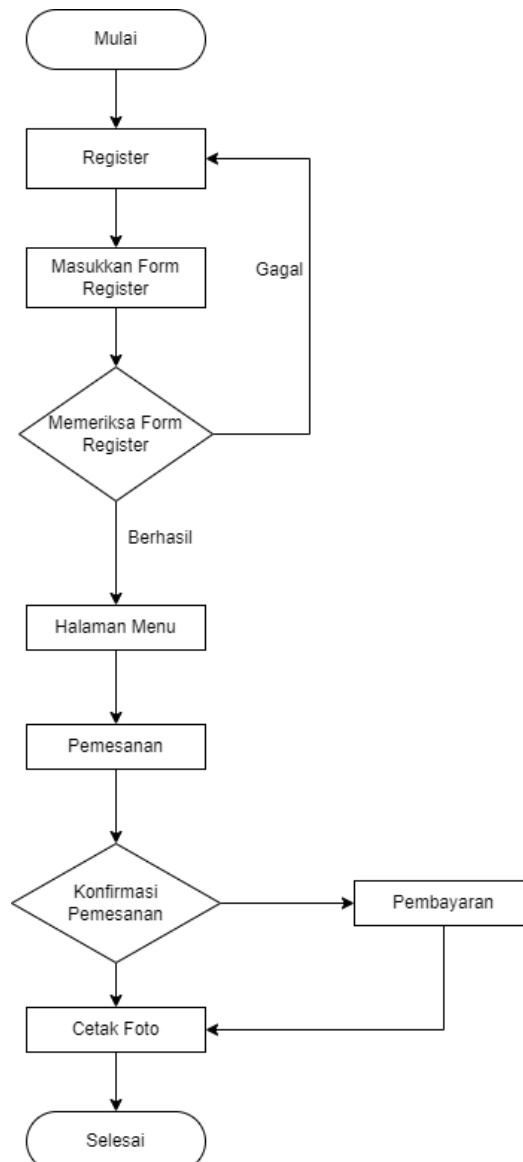
Melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak, fungsi dan proses dari web yang dibuat, pengidentifikasian kendala dalam pembuatan web, menganalisis keandalan, kelemahan, dan teknologi yang dipakai. Calon pengguna jasa melakukan pemesanan melalui media browser. Salah satu teknik analisis sistem informasi yang dapat digunakan dalam konteks jasa pemesanan fotografer berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interviews): Melakukan wawancara dengan pemilik bisnis, pengguna potensial, dan pihak terkait lainnya untuk memahami kebutuhan, proses bisnis, dan persyaratan yang terkait dengan pemesanan fotografi.
2. Observasi (Observation): Mengobservasi proses yang terjadi saat ini dalam bisnis pemesanan fotografi. Mengamati bagaimana pelanggan melakukan pemesanan, bagaimana data dikumpulkan dan diproses, dan melihat interaksi antara pelanggan dan fotografer.
3. Studi Dokumen (Document Study): Menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem pemesanan fotografi, seperti formulir pemesanan, kontrak, kebijakan privasi, dan dokumen lain yang relevan. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang alur kerja dan persyaratan yang ada.
4. Analisis Proses Bisnis (Business Process Analysis): Menganalisis proses bisnis yang ada dalam pemesanan fotografi. Mengidentifikasi langkah-langkah yang terlibat, pemangku kepentingan yang terlibat, dan interaksi antara mereka. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana alur kerja saat ini dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan atau otomatisasi.
5. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis): Menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem pemesanan fotografi. Mengidentifikasi fitur dan fungsi yang dibutuhkan, kebutuhan pengguna, dan batasan teknis yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan sistem.
6. Model Data (Data Modeling): Membangun model data yang mewakili entitas dan atribut yang terkait dengan pemesanan fotografi. Mengidentifikasi data yang perlu dikumpulkan, disimpan, dan dikelola oleh sistem.
7. Prototyping: Membangun prototipe sistem pemesanan fotografi berbasis web untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna dan pemangku kepentingan. Prototipe ini membantu dalam memvalidasi persyaratan, memahami antarmuka pengguna yang diinginkan, dan mengidentifikasi potensi perbaikan atau perubahan.

B. Desain Sistem

Berikut ini adalah desain sistem yang akan dikembangkan. Rancangan tersebut terdiri dari Flowchart, Data Flow Diagram, Konseptual Data Model, Struktur Model, Perancang Interface, Dan Pengujian Sistem.

1. Flowchart

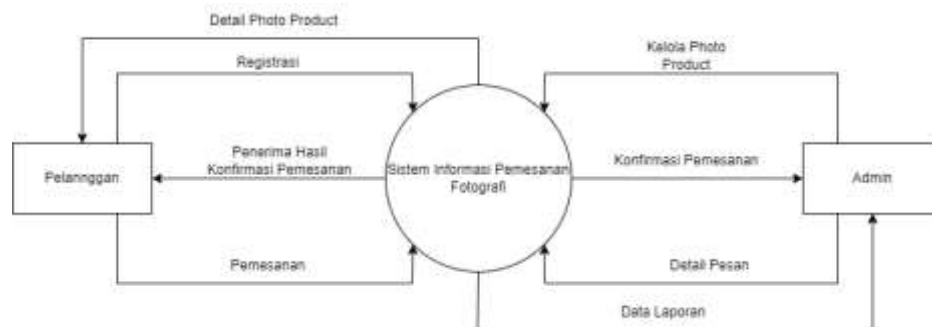


Gambar 1 Flowchart Pemesanan Fotografer

Pada Gambar 1 Flowchart dari Pelanggan mengakses website melalui browser. Lalu masuk pada halaman utama), Pelanggan melakukan Pemesanan yang terdapat pada Data Pemesanan, kemudian Customer akan mengisi form pada data pemesanan.

2. Data Flow Diagram

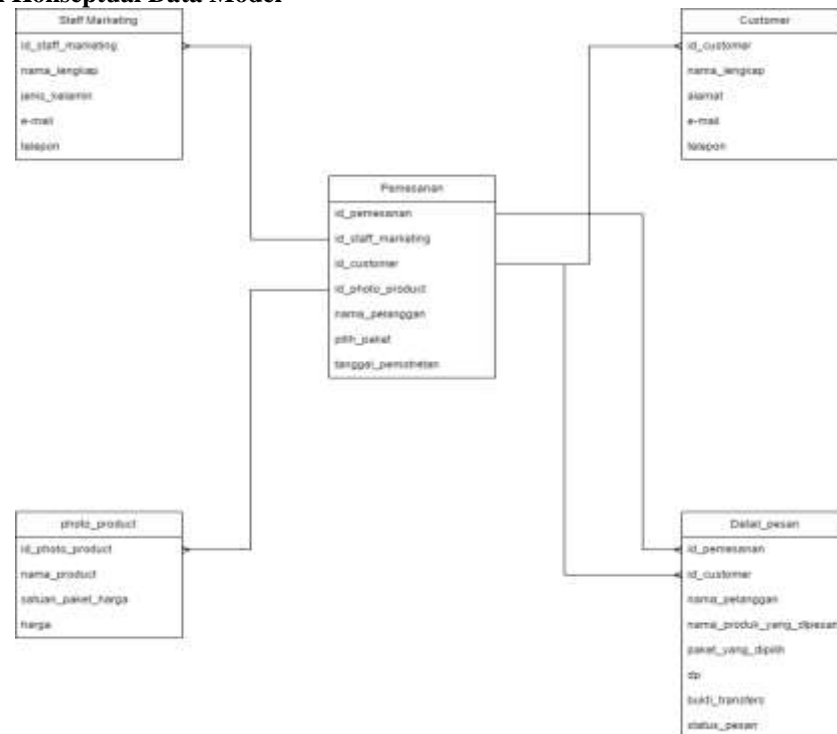
Untuk memperjelas alur dari sistem informasi fotografer maka digambarkan dalam bagan data flow (DFD) yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 DFD Sistem Informasi

Pada sistem informasi pelanggan harus melakukan registrasi terlebih dahulu dengan memasukkan data pribadi seperti username, password, nama lengkap, alamat dan sebagainya. Setelah registrasi berhasil maka pelanggan bisa melakukan login untuk masuk kedalam sistem. Apabila berhasil login maka akan muncul tampilan detail foto dan jenis event foto yang bisa dipilih. Apabila pelanggan sudah berhasil memesan maka harus melakukan pembayaran yang nantinya akan di lakukan konfirmasi oleh admin. Apabila sudah terkonfirmasi maka admin akan memvalidasi tanggal dan waktu melakukan pemotretan setelah selesai admin bisa melihat hasil transaksi dilaporan transaksi.

3. Perancangan Konseptual Data Model



Gambar 3 Konseptual Data Model

4. Struktur Tabel

Tabel-tabel yang digunakan pada penelitian antara lain tabel product Photo, tabel customer, tabel pemesanan, tabel detail pesan, tabel staff marketing, dan tabel user seperti yang diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tabel Product Photo

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_product_photo	int	11	Primary Key
2	nama_product	varchar	50	
3	satuan	varchar	7	
4	harga	varchar	15	

Tabel 2 Tabel Customer

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_customer	int	11	Primary Key
2	nama_lengkap	varchar	50	
3	alamat	varchar	35	
4	e-mail	varchar	25	
5	telepon	varchar	15	

Tabel 3 Tabel Pemesanan

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
-----	-------	------	--------	------------

1	id_pemesanan	int	11	Primary Key
2	id_staff	int	11	Primary Key
3	id_customer	int	11	Primary Key
4	id_product_photo	int	11	Primary Key
5	nama_pelanggan	varchar	50	
6	Pilih_paket	varchar	7	
7	Tanggal_pemotretan	datetime		

Tabel 4 Tabel Detail Pesan

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_pemesanan	int	11	Primary Key
2	id_customer	int	11	Primary Key
3	nama_pelanggan	varchar	50	
4	nama_produk_yang_dipesan	varchar	50	
5	paket_yang_dipilih	varchar	7	
6	dp	varchar	25	
7	Bukti_transfers	varchar	50	
8	Status_pesan	varchar	50	

Tabel 5 Tabel Staff Marketing

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_staff	int	11	Primary Key
2	Nama_lengkap	varchar	50	
3	tempat/tanggal_lahir	varchar	50	
4	alamat	varchar	50	
5	e-mail	varchar	25	
6	telepon	varchar	15	

Tabel 6 Tabel User

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_user	int	11	Primary Key
2	Nama_lengkap	varchar	50	
3	e-mail	varchar	25	
4	telepon	varchar	15	
5	username	varchar	10	
6	password	varchar	10	

C. Implementasi Sistem

Sistem informasi ini dibagi menjadi dua pengguna yaitu pelanggan dan administrator yang memiliki tampilan dan hak akses yang berbeda. Untuk administrator bisa melihat data pelanggan, memasukkan jenis foto, melakukan konfirmasi pembayaran, dan melihat laporan Riwayat transaksi. Seperti yang ditunjukkan gambar berikut.

1. Admin :

A. Tampilan Halaman Login

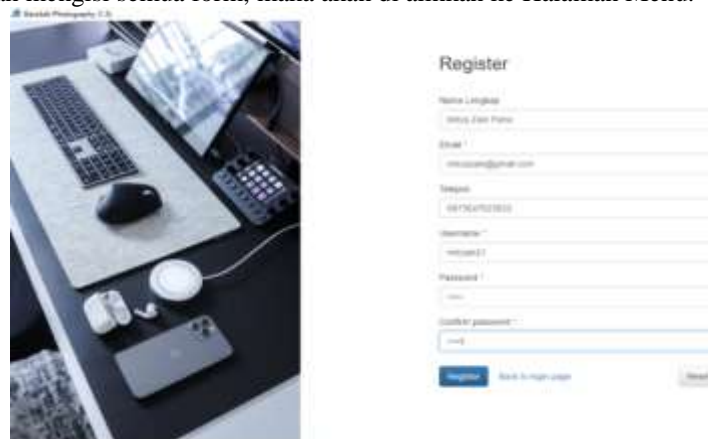
Tampilan Halaman login : Di halaman inilah pengguna mengisi Login Terlebih Dahulu. Setelah mengisi Login, maka klik Sign In dan di alihkan ke Halaman Menu. Jika Mengisi Login Gagal, maka dialihkan Ke Halaman Register.



Gambar 1 Tampilan Halaman Login

B. Tampilan Halaman Register

Halaman Register : Di halaman inilah pengguna mengisi register terlebih dahulu sebelum melakukan pemesanan. Setelah mengisi semua form, maka akan di alihkan ke Halaman Menu.



Gambar 2 Tampilan Halaman Register

C. Tampilan Halaman Menu (Home)

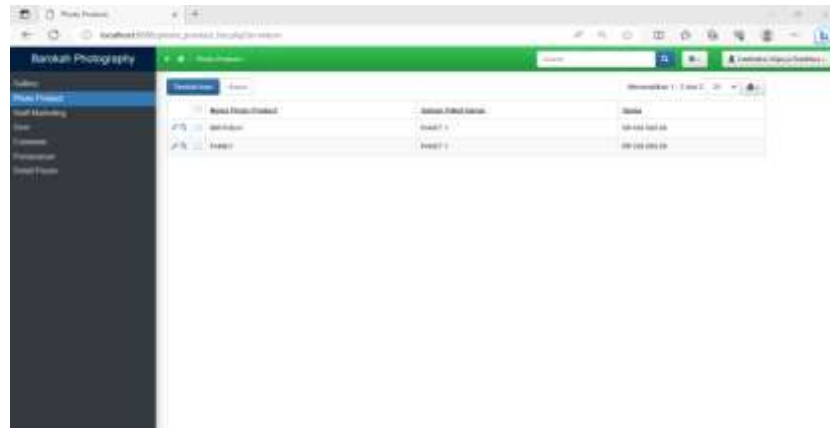
Tampilan Halaman Menu : Di Halaman ini Menampilkan Menu Halaman dan Gambar Hasil Jepretan yang dapat digunakan oleh Pelanggan mulai dari Halaman Photo Product, Halaman Customer, Halaman Staff Marketing, Halaman Gallery, Halaman Pemesanan, Halaman Detail Pesan, Dan Halaman User.



Gambar 3 Tampilan Halaman Menu

D. Tampilan Halaman Photo Product

Tampilan Halaman Photo Product: Dihalaman ini Menampilkan Pada Produk foto yang digunakan untuk menawarkan ke pelanggan sebelum melakukan pemesanan.



Gambar 4 Tampilan Halaman Photo Product

E. Tampilan Halaman Customer

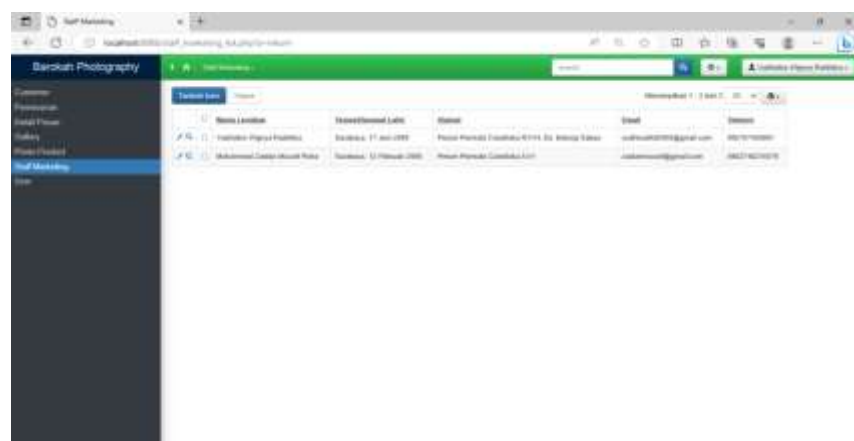
Tampilan Halaman Customer : Di Halaman ini Menampilkan Pada Data Customer yang telah mengisi oleh Pelanggan.



Gambar 5 Tampilan Halaman Customer

F. Tampilan Halaman Staff Marketing

Tampilan Halaman Staff Marketing : Di Halaman Ini Menampilkan data staff Marketing yang telah mengisi oleh Admin.



Gambar 6 Tampilan Halaman Staff Marketing

G. Tampilan Halaman Pemesanan

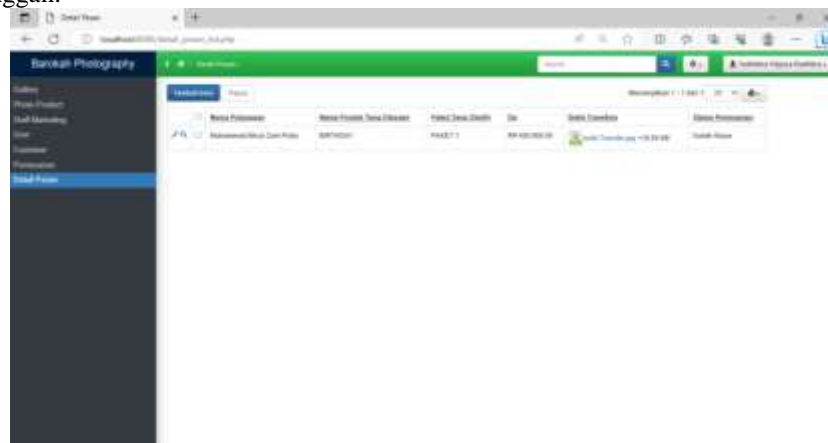
Tampilan Halaman Pemesanan: Di Halaman Ini Menampilkan data pemesanan yang di gunakan untuk mengecek hasil pemesanan yang telah dipesan oleh Pelanggan.



Gambar 7 Tampilan Halaman Pemesanan

H. Tampilan Halaman Detail Pesan

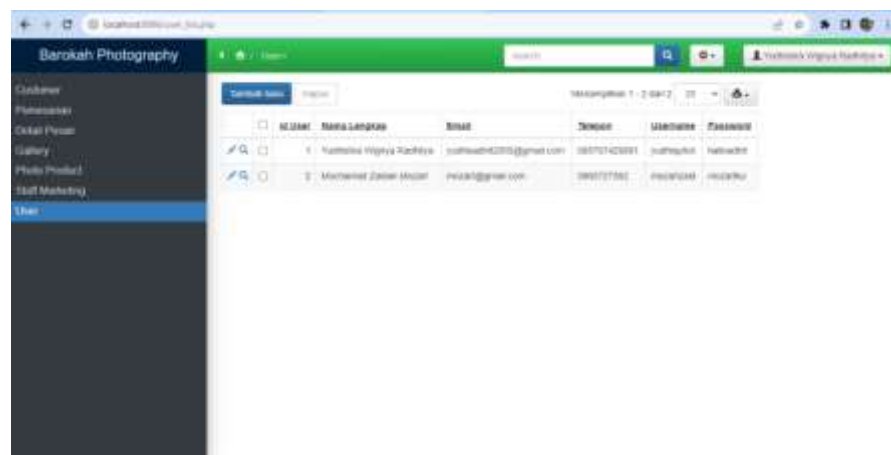
Halaman Detail Pesan: Di Halaman Ini Menampilkan data laporan pemesanan yang untuk konfirmasi pembayaran yang telah dipesan oleh Pelanggan.



Gambar 8 Tampilan Halaman Detail Pesan

I. Tampilan Halaman User

Halaman User: Di halaman ini menampilkan Data akun yang digunakan untuk mengisi login dan register yang telah di isi oleh pengguna.

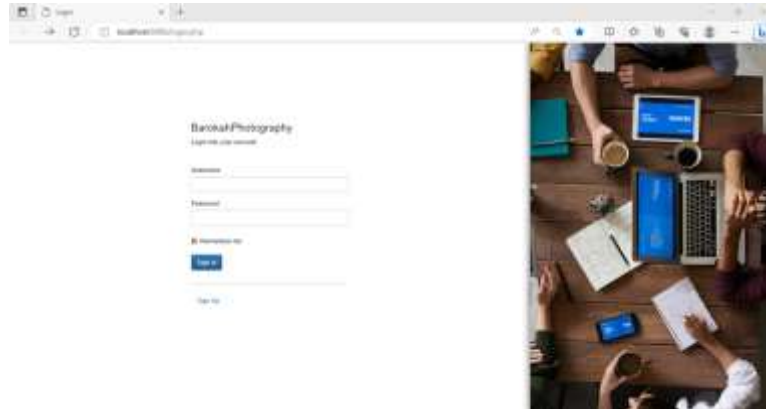


Gambar 9 Tampilan Halaman User

2. Pelanggan

A. Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman login : Di halaman inilah pengguna mengisi Login Terlebih Dahulu. Setelah mengisi Login, maka klik Sign In dan di alihkan ke Halaman Menu. Jika Mengisi Login Gagal, maka dialihkan Ke Halaman Customer.



Gambar 1 Tampilan Halaman Login

B. Tampilan Halaman Customer

Halaman Customer : Di halaman inilah pengguna mengisi Customer terlebih dahulu sebelum melakukan pemesanan. Setelah mengisi semua form maka akan di alihkan ke Halaman Menu



Gambar 2 Tampilan Halaman Customer

C. Tampilan Halaman Menu

Tampilan Halaman Menu : Di Halaman ini Menampilkan Menu Halaman dan Gambar Hasil Jepretan yang dapat digunakan oleh Pelanggan mulai dari Halaman Customer, Halaman Gallery, Halaman Pemesanan, Dan Halaman Detail Pesan.



Gambar 3 Tampilan Halaman Menu

D. Tampilan Halaman Pemesanan

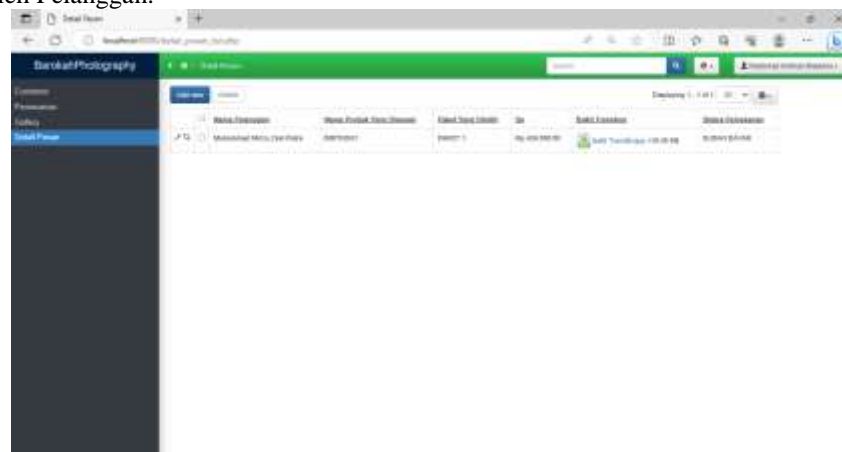
Tampilan Halaman Pemesanan: Di Halaman Ini Menampilkan data pemesanan yang di gunakan untuk telah dipesan oleh Pelanggan.



Gambar 4 Tampilan Halaman Pemesanan

E. Tampilan Halaman Detail Pesan

Halaman Detail Pesan: Di Halaman Ini Menampilkan data laporan pemesanan yang untuk konfirmasi pembayaran yang telah dipesan oleh Pelanggan.



Gambar 5 Tampilan Halaman Detail Pesan

D. Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web dengan menggunakan metode blackbox melibatkan serangkaian langkah berurutan. Tahap pengujian merupakan salah satu tahap yang harus ada dalam pengembangan perangkat lunak. Dari pengujian ini dapat diketahui apakah perangkat lunak bisa digunakan oleh user atau belum.

Tabel 7. Pengujian sistem menggunakan blackbox

No.	Deskripsi Pengujian	Yang Diuji	Hasil Pengujian
1	Melakukan Registrasi	Mengisi Form Registrasi	Sistem Tampilan Registrasi Berhasil
2	Melakukan Login	Mengisi Form Login	Sistem Tampilan Login Berhasil
3	Melakukan Mengisi Customer	Mengisi Form Customer	Sistem Tampilan Customer Berhasil
4	Melakukan input data Photo Product Sebelum Melakukan Penawaran Ke Pelanggan	Mengisi Form Photo Product	Sistem Tampilan Photo Product Berhasil

5	Melakukan Mengisi Staff Marketing	Mengisi Form Staff Marketing	Sistem Tampilan Staff Marketing Berhasil
6	Melakukan Pemesanan	Mengisi Form Pemesanan	Sistem Tampilan Pemesanan Berhasil
7	Melakukan Pengecekan Detail Pesan yang telah dipesan oleh Pelanggan	Pengecekan Detail Pemesanan	Sistem Tampilan Detail Pesan Berhasil

Dari pengujian yang dilakukan yaitu proses melakukan registrasi, melakukan login mengisi data customer, memasukkan foto produk, memasukkan data staff, melakukan pemesanan serta melakukan cek detail pesan telah berhasil dan berjalan dengan baik meskipun ada sedikit kendala pada saat menampilkan foto karena ukuran foto yang terlalu besar.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dapat membantu memudahkan masyarakat dalam melakukan pemesanan jasa fotografer kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang ke studio foto. Sistem juga membantu pemilik studio dalam meningkatkan pelayanan serta melakukan pengolahan data foto, pelanggan, pemesanan dan laporan Riwayat pemesanan. Dengan sistem informasi berbasis website, proses pemesanan jasa fotografer menjadi lebih mudah dan cepat. Pelanggan dapat melakukan pemesanan di mana saja dan kapan saja tanpa harus bertemu langsung dengan fotografer.

REFERENSI

- [1] E. T. Faturahman, W. Hayuhardhika, N. Putra, and W. Purnomo, "Pembangunan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Foto berbasis Web menggunakan REST API pada Heroe Photography," vol. 6, no. 12, pp. 5693–5702, 2022.
- [2] H. Azhar, "Sistem Informasi Pemesanan Studio Foto Berbasis Web Pada Fakhri Almubarok Studio Information System of Photo Studio Orders Based on Web Fakhri Almubarok Studio," pp. 1–7, 2018.
- [3] E. Budi Mulyono, B. Purnama, and E. Effiyaldi, "Sistem Informasi Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Green Photography Jambi," *J. Ilm. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 4, pp. 317–330, 2019.
- [4] D. Candra, "Model Sistem Informasi Sebagai Media Promosi Dan Pemesanan Barang Dan Jasa Fotografi Pada Ard Picture," *J. Perencanaan, Sains, Teknol. dan Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 410–417, 2020.
- [5] R. Kurniawan, J. Sinaga, M. Nur, and E. Farabi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA FOTO PERNIKAHAN," pp. 453–458, 2023.
- [6] A. Yunisa and R. Amalia, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Jasa Fotografi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Haydey Moment)," *J. Inform. Multi*, vol. 1, no. 1, pp. 25–36, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.publikasitecno.id/index.php/multi/article/view/5%0Ahttps://jurnal.publikasitecno.id/index.php/multi/article/download/5/4>.
- [7] F. S. Bufra, P. Antari, and D. Yuza, "INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi) Rancang Bangun E-Commerce Jasa Fotografi di Kota Padang Berbasis Web," vol. 15, no. 1, pp. 46–58, 2023.
- [8] D. Sana, R. Ermi, E. Sudrajat, and Y. Yudhistira, "SISTEM INFORMASI POINT OF SALE MENGGUNAKAN FRAMEWORK YII (STUDI KASUS : SMART COMPUTER) Oleh : Dwi Sana Rizkiyanti Ermi," vol. 3, no. 2, pp. 29–37, 2022.
- [9] V. K. Dwinanda, C. Ramdani, and S. T. Safitri, "Digitalisasi Proses Bisnis UMKM Fotografi Melalui Aplikasi Berbasis Web Menggunakan Metode RAD," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.)*, vol. 7, no. 3, p. 101, 2022, doi: 10.31328/jointecs.v7i3.3873.
- [10] W. Khusus Freelance Fotografer Fernando, J. Gatc, S. Informasi, F. Industri Kreatif, and I. Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, "Rancang Bangun Sistem Informasi Marketplace Berbasis," vol. 8, no. 1, pp. 112–131, 2022.
- [11] A. Rohman and R. P. Brilian, "Sistem Informasi Manajemen Tabungan Pada Bank Sampah Raflesia Menggunakan Metode Waterfall," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Inform.)*, vol. 19, no. 3, pp. 192–204, 2023, doi: 10.26487/jbmi.v19i3.25061.
- [12] F. Wahyuni, "Perancangan Sistem Informasi Kas Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 138–143, 2023, doi: 10.46880/jmika.vol7no1.pp138-143.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.